

## ABSTRAK

Jaminan kesehatan Nasional (JKN) merupakan babak baru dalam sistem kesehatan nasional Indonesia. Puskesmas sebagai unit pelayanan teknis penyelenggara jaminan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam membangun kesehatan masyarakat. Pengelolaan obat merupakan kegiatan yang sangat mempengaruhi mutu layanan kesehatan, apoteker dalam peraturan menteri kesehatan No.30 Tahun 2014 tentang pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan tenaga kesehatan yang diamanatkan dalam mengelola obat di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran dan fungsi apoteker sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas dalam era JKN. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara observasi dan pengamatan langsung pada Puskesmas yang memiliki apoteker dan Puskesmas yang tidak memiliki apoteker. Dari hasil pengamatan didapatkan pengelolaan obat di Puskesmas se Kota Solok dikategorikan baik. Puskesmas yang memiliki apoteker memiliki indeks skor pengelolaan lebih baik ( Nan Balimo 80,64 %; Tanah Garam 85,48 %) dibandingkan dengan Puskesmas tanpa apoteker ( KTK 77,42 %; Tanjung Paku 70,97 %).

Kata kunci : pengelolaan obat, Jaminan Kesehatan National (JKN), Apoteker.



## ABSTRACT

National Health Insurance (JKN) represents a new chapter in the national health system in Indonesia. Public Health Centre (PHC) as a technical service unit is a first-rate health care providers have an important role in building public health. Medication management is an activity that greatly affect the quality of health services, pharmacists in PERMENKES No.30 Year 2014 about pharmacy services at the health center is mandated in health centers administer drugs. This study aims to look at the role and function of the pharmacist as a health worker at the health center in JKN era. This research is a descriptive study with data collection by observation and direct observation at health centers and clinics that have pharmacists who do not have the druggist. From observations obtained drug management at the health center as the city of Solok considered good. PHC which has an index score of pharmacists have better management (Nan Balimo 80.64%; Tanah Garam 85.48%) than the health center without a pharmacist (KTK 77.42%; Tanjung Paku 70.97%).

Keywords : administer drugs, pharmacist, National Health Insurance (JKN).

